

DIGITALISASI PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA SOCIETY 5.0 MELALUI SISTEM ADMINISTRASI MENGGUNAKAN APLIKASI *ePESANTREN* DI PONDOK PESANTREN AL-HUDA JETIS KEBUMEN

Hindun Farkhah, Syiddah Naelatul Muna dan Zakiyatul Faridah
(Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen)

Abstract	
Keywords: Keywords: Digitalization, Society 5.0 Era, Islamic Boarding Schools	<i>Al-Huda Jetis Kebumen Islamic boarding school is one of the boarding schools that has embraced digital development in the Society 5.0 Era. This study aims to understand how the ePesantren application is implemented, the prospects of the application for the future, and to identify the advantages and disadvantages of using the ePesantren application at Al-Huda Islamic boarding school. This research adopts a qualitative descriptive method with a case study type of research. The data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation. The data analysis technique used content analysis. The results of this study indicate that Al-Huda Jetis Kebumen Islamic boarding school has taken significant steps by implementing the digitalization of the boarding school education system through the ePesantren application. With the rapid development of technology, the ePesantren application has become a solution for boarding schools in facing the challenges of changing times. The ePesantren application overall shows many benefits in improving the quality of digital-based pesantren management. However, there are some improvements needed in technical aspects that often encounter troubles, and the addition of payment options. Continuous efforts in innovation, improvement of human resources quality, and evaluation are necessary to face the challenges of implementing the ePesantren application.</i>
Abstrak	
Kata Kunci: <i>Digitalisasi, Era Society 5.0, Pondok Pesantren</i>	Pondok pesantren Al-Huda Jetis Kebumen merupakan salah satu pondok pesantren yang telah mengikuti perkembangan digital di Era Society 5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi ePesantren, prospek aplikasi di masa depan, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi ePesantren di pondok Pesantren Al-Huda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (<i>content analysis</i>). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok

Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen telah mengambil langkah yang signifikan dengan mengimplementasikan digitalisasi sistem pendidikan pesantren melalui aplikasi ePesantren. Dengan perkembangan teknologi yang pesat aplikasi ePesantren menjadi jawaban pondok pesantren dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Aplikasi ePesantren secara keseluruhan menunjukkan banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas manajemen pondok pesantren yang berbasis digital. Namun, ada beberapa perbaikan dalam aspek teknis yang sering mengalami trouble, dan penambahan opsi pembayaran. Adapun upaya berkelanjutan dalam melakukan inovasi, peningkatan kualitas SDM, dan evaluasi dalam menghadapi tantangan dari penerapan aplikasi ePesantren.

Latar Belakang

Digitalisasi menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan sistem pendidikan di Pondok Pesantren, karena dinamika problematika pendidikan Pondok Pesantren yang terus berkembang. Jika dianalisis secara menyeluruh dan radikal, akar problematika Pondok Pesantren di era digital terletak pada eksistensi Pondok Pesantren yang semakin menurun. Dimana tidak sedikit masyarakat yang menganggap Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang masih terbelakang dan belum melek teknologi. Oleh karena itu, mengapa digitalisasi di Pondok Pesantren menjadi penting.

Seiring dengan berjalannya waktu, Pondok Pesantren memang harus ada pembaharuan sesuai tuntutan zaman. Perkembangan yang semakin kompleks terus memerlukan inovasi dan kreativitas yang luas di lingkungan pesantren, termasuk dalam bidang digitalisasi pendidikan. Saat ini Indonesia sedang memasuki *Era Society 5.0* dimana teknologi menjadi bagian dari kemanusiaan itu sendiri. *Era Society 5.0* di Pesantren merupakan sebuah peluang sekaligus tantangan. Selain untuk branding pesantren, digitalisasi juga membantu masyarakat luas untuk memahami bahwa pendidikan di Pesantren dapat

menghasilkan generasi unggul terutama dalam bidang agama, kemandirian, budi pekerti dan kehidupan bermasyarakat.

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mulai menyadari pentingnya digitalisasi dalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan pesantren dengan digitalisasi dapat memperluas akses terhadap informasi, meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam pesantren. Dengan memanfaatkan secara maksimal digitalisasi di Era *Society 5.0*, pesantren dapat mengintegrasikan pembelajaran digital, pengelolaan data secara efektif, menyediakan akses ke sumber daya online dan memperkuat komunikasi internal dan eksternal. Hal ini dapat membantu pesantren dalam memperluas jangkauan pendidikan dan memungkinkan kolaborasi antar pesantren atau lembaga lainnya. Digitalisasi juga dapat memperkuat administrasi pesantren

termasuk manajemen keuangan, pemantauan kehadiran, dan pencatatan data santri. Dengan demikian, digitalisasi di Pondok Pesantren dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempersiapkan generasi pesantren untuk menghadapi tantangan di Era *Society 5.0*.

Salah satu Pondok Pesantren yang telah mengikuti perkembangan digital di Era *Society 5.0* adalah Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen. Mereka sudah melakukan upaya digitalisasi dengan menghadirkan *financial technology* dan menerapkan aplikasi *ePesantren* dalam pengelolaan administrasi pendidikan pesantren. *Financial Technology* adalah inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bidang finansial sehingga transaksi keuangan bisa dilakukan dengan praktis, mudah, dan efektif (Ignacio Geordi Oswaldo: 2022). Penerapan *financial technology* di Pondok Pesantren Al-Huda menggunakan sistem BSI, Brizzi, dan *Tap Cash*. Hal ini memudahkan orang tua dalam pengontrolan pengeluaran santri sehari-hari. Aplikasi *e-Pesantren* adalah aplikasi online untuk membantu manajemen dan administrasi Pondok Pesantren (Mufid Akhyani: 2024). Penerapan aplikasi *ePesantren* merupakan salah satu ikhtiar Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen untuk mempermudah transaksi pengiriman dan penerimaan pembayaran pesantren serta pemantauan orang tua untuk mengetahui keadaan anaknya. Selain itu aplikasi ini juga memudahkan Pondok untuk memantau kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan.

Landasan Teori

Pondok Pesantren

Pondok berasal dari pengertian asrama-asrama para santri yang dibangun sebagai tempat tinggal yang dibuat dari bambu, atau berasal dari bahasa Arab *funduq*, yang berarti hotel atau asrama (Mohammad Takdir, 2018: 21-22). Istilah pesantren sesungguhnya berasal dari kata *santri*, yang mendapat awalan *pe* dan akhiran *an* sebagai tempat tinggal para santri dalam menimba ilmu agama (Mohammad Takdir, 2018:25). Clifford Geertz mengatakan bahwa pesantren

berarti tempat santri yang secara literal berarti tempat santri yang secara literal berarti manusia yang baik-baik. Kata *santri* mungkin diturunkan dari kata *sansekerta, shastri*, yang berarti *ilmuwan Hindu yang pandai menulis*. Dan dalam artinya yang luas dan lebih umum, kata *santri* mengacu pada seorang anggota bagian penduduk jawa yang menganut islam dengan sungguh-sungguh yang sembahyang, pergi pada hari Jum'at, dan sebagainya (Manfred Ziamek, 1986:101)

Digitalisasi Pendidikan

Pengertian digitalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses pemberian atau pemakaian digital. Menurut Ritter dan Pedersen (2020) digitalisasi yaitu meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan dan menganalisis data digital (Dian Herlina, 2023:654-1661). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman, 2022: 1-8). Digitalisasi pendidikan merupakan proses menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mencakup pembelajaran, administrasi, interaksi, dan manajemen sekolah (Acer Indonesia, 2023).

Era Society 5.0

Era *society 5.0* disebut juga dengan masyarakat 5.0 yang merupakan sebuah konsep yang diperkenalkan oleh pemerintahan jepang untuk mengatasi masalah sosial dengan melalui integrasi ruang fisik dan virtual. Era *Society 5.0* adalah era dimana teknologi big data digunakan untuk membantu berbagai aspek kehidupan manusia agar lebih baik ((Sandy Aulia Rahman, 2022: 1829 – 1836). Pemerintah jepang merancang konsep *Society 5.0* untuk membangun masyarakat menjadi manusia sentris ketika perkembangan ekonomi dan Solusi atas permasalahan

dapat diraih dan setiap orang dapat menikmati hidup yang berkualitas. Untuk merealisasikan tujuan tersebut adalah dengan menggabungkan antara ruang *cyber* dengan dunia nyata, untuk menciptakan data berkualitas serta memberikan nilai baru dan solusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.

Konsep dari *society 5.0* menggambarkan bentuk ke-5 dari perkembangan masyarakat dalam sejarah kehidupan manusia, yang dimana pada era ini teknologi menjadi bagian dari manusia itu sendiri. Era *society 5.0* menekankan pada kehidupan masyarakat yang terintegrasi, mudah, dan cepat. Selain itu, Era *society 5.0* membuat kehidupan manusia menjadi lebih praktis dan otomatis. Dengan demikian, teknologi tidak mengendalikan manusia, melainkan manusia yang dapat mencapai kualitas hidup yang baik dan nyaman.¹⁰ Era *Society 5.0* dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan juga permasalahan dengan memanfaatkan inovasi yang lahir di Era Revolusi Industri 4.0 seperti *Internet of Things* (internet untuk segalanya), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), dan *Big Data* (data dalam jumlah besar), serta robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Bisa disimpulkan bahwa *Society 5.0* memfokuskan pada manusia yang memiliki cara berfikir kritis.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Digitalisasi Sistem Pendidikan pada Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen

Guna menjawab tantangan di era digital, Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen telah melakukan inovasi untuk mengembangkan sistem pendidikan berbasis digital. Pada Era *Society 5.0* dimana teknologi begitu cepat menyebar luas dan mudahnya menerima informasi. Kecanggihan teknologi telah mengubah kebiasaan dan gaya hidup manusia, salah satunya dalam hal administrasi pendidikan terkait dengan sistem pembayaran, tidak terkecuali Pondok Pesantren. Di Pondok Pesantren Al-Huda sendiri, administrasi pendidikan sudah berbasis digital yaitu dengan menggunakan aplikasi *ePesantren*. Aplikasi *ePesantren*

merupakan aplikasi online untuk membantu manajemen dan administrasi Pondok Pesantren. Sehingga, Pondok Pesantren menjadi siap untuk transformasi menuju digital. Pengimplementasian ePesantren di pondok pesantren Al-Huda mulai diterapkan pada tahun 2020 dan sampai sekarang masih dalam tahap pengembangan.

" Pengembangan Digitalisasi di pondok pesantren Al Huda Kebumen sejauh ini masih dalam perkembangan dan penyesuaian mengenai aplikasi E pesantren yang diaktifkan"
wawancara dengan Muhammad Akbar Hidayah (Guru Bahasa Arab di SMK VIP Al-Huda)

Dari pernyataan diatas oleh salah satu guru SMA di pondok pesantren Al-Huda, bahwasannya saat ini digitalisasi pondok pesantren Al-Huda masih dalam tahap perkembangan dan penyesuaian, khususnya terkait penerapan aplikasi E-Pesantren. Perlunya proses adaptasi yang cukup lama dari pondok pesantren yang awalnya menggunakan sistem tradisional, serta masih kurangnya literasi digital dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi ePesantren. Selain itu, pengimplementasian aplikasi ePesantren masih dalam tahap uji coba dan pengevaluasian kendala-kendala yang muncul dari segi teknis maupun dari segi penggunaan. Hal ini untuk memastikan semua fitur bisa berjalan dengan sempurna dan sesuai dengan kebutuhan pesantren. Dari faktor-faktor diatas, pengembangan aplikasi ePesantren di pondok pesantren Al-Huda Kebumen terus bergerak maju secara bertahap. Dalam mengatasi tantangan tersebut, perlu adanya komitmen dari seluruh pihak pesantren supaya digitalisasi bisa berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal.

Prospek Aplikasi ePesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan Pondok Pesantren Al-Huda di Masa Depan

Penerapan aplikasi ePesantren di pondok pesantren Al-Huda menunjukkan prospek yang positif dalam pengembangan manajemen pendidikan pesantren di Era *Society 5.0* seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi berbagai aspek

operasional pesantren menjadi kebutuhan yang sangat penting guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pesantren. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru bahasa arab di SMK VIP Al-Huda, beliau berpendapat bahwa :

"Aplikasi E pesantren menjadi solusi bagi guru / karyawan dan wali santri karena dengan aplikasi tersebut semua bentuk transaksi dipermudah seperti pembayaran SPP santri, uang saku, dan lain lain. Mempermudah dewan guru/karyawan dalam absen kedatangan dan pulang." Muhammad Akbar Hidayah (Guru Bahasa Arab di SMK VIP Al-Huda)

Prospek dari penggunaan aplikasi ePesantren di Pondok Pesantren Al-Huda adalah meningkatkan komunikasi antar pihak pesantren dan wali santri. Komunikasi yang efektif akan memperkuat hubungan. Secara keseluruhan, prospek penggunaan aplikasi ePesantren di pondok pesantren Al-Huda menunjukkan potensi yang sangat positif. Dengan mengembangkan dan meningkatkan fitur-fitur yang tepat, aplikasi ini sangat membantu dalam mendukung manajemen pesantren yang modern, transparan, dan berorientasi pada peningkatan digitalisasi pendidikan pesantren.

"ada harapan kedepannya dari kami untuk aplikasi ePesantren menambahkan fitur baru seperti sistem penilaian dan evaluasi untuk santri, untuk saat ini kami sudah menerapkan fitur pemantauan kehadiran santri di sekolah yang bisa dilihat oleh wali santri." Mufid Akhyani (admin ePesantren Pondok Pesantren Al-Huda) 12 Agustus.

Harapan kedepannya dari pondok pesantren Al-Huda bisa menerapkan semua fitur-fitur yang tersedia di aplikasi ePesantren. Dengan adanya fitur ini, dapat memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sistem penilaian yang terintegrasi mempermudah pemantauan perkembangan belajar santri. Penggunaan aplikasi ePesantren di pondok pesantren Al-Huda saat ini baru menerapkan fungsi manajemen pesantren melalui fitur pengelolaan data santri, administrasi, pendaftaran peserta didik baru, absensi untuk santri serta

tenaga pendidik dan kependidikan. Masih banyak fitur-fitur aplikasi ePesantren yang belum diterapkan di pondok pesantren Al-Huda.

Namun, dari hasil wawancara penulis dengan wali santri, penulis menemukan fakta yang mengindikasikan bahwa wali santri tidak mengetahui adanya fitur kehadiran siswa.

“Kalau bisa ditambahkan fitur kehadiran siswa, supaya anaknya tau hadir atau nggak” Bu Puji (Selaku wali santri dari siswi kelas 11 SMA) 16 September 2024

Dari hasil pengamatan penulis, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi secara menyeluruh tentang pemanfaatan fitur-fitur selain fitur pembayaran. Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi secara langsung melalui pertemuan rutin dengan wali santri. Jika hal tersebut tidak memungkinkan, adakan sosialisasi secara online dengan berupa video sosialisasi terkait pemanfaatan fitur-fitur di aplikasi ePesantren. Adapun harapan dari wali santri lainnya terkait prospek kedepannya dari aplikasi ePesantren dengan menambahkan fitur pemantauan kegiatan anak.

“ Mungkin ditambah fitur pemantauan kegiatan, jadi kita bisa tau kegiatan anak kita, ini kira-kira anak kita sedang apa ya” Ibu Fitri (Selaku orang tua dari siswi kelas 7 SMP) 16 September 2024

Dari harapan ibu Fitri selaku wali santri, mengenai penambahan fitur pemantauan kegiatan anak merupakan langkah positif karena sangat membantu orang tua mengetahui dengan lebih jelas apa saja kegiatan-kegiatan anaknya di pondok. Hal ini memberikan rasa aman dan kepastian mengenai kegiatan anak dan mengurangi rasa khawatir orang tua. Selain itu dengan penambahan fitur ini dapat meningkatkan transparansi dan komunikasi antar pesantren dan orang tua jauh lebih baik. Orang tua juga bisa secara aktif memantau perkembangan dan aktivitas anak di pesantren.

Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi ePesantren

Kelebihan Aplikasi ePesantren

Aplikasi ePesantren memiliki kelebihan yang sangat membantu dalam pengelolaan pesantren secara digital. Dengan ePesantren, administrasi pesantren menjadi lebih efisien, dengan fitur-fitur yang ada di dalamnya.

“Kelebihannya tentu seperti yang dijelaskan diatas mudah diakses dan fleksibel dalam penggunaannya”. Muhammad Akbar Hidayah (Guru Bahasa Arab di

SMK VIP Al-Huda)

Menurut pernyataan diatas, bahwa kelebihan aplikasi ePesantren terdapat pada kemudahan akses dan fleksibilitas dalam penggunaannya. Aplikasi ini memudahkan akses bagi wali santri, tenaga pendidik, dan kependidikan mulai dari pembayaran SPP santri, akses data akademik, daftar kegiatan, hingga daftar kehadiran. Dan juga pengoperasian aplikasi ini fleksibel dan bisa diakses melalui berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, maupun komputer, sehingga bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Perpaduan antara aksesibilitas yang mudah dan fleksibilitas yang tinggi menjadikan aplikasi ePesantren sebagai alat yang sangat efektif dalam mendukung Manajemen pesantren secara modern dan terintegrasi.

"Kami sudah mencoba menggunakan beberapa aplikasi yang sejenis, tetapi yang paling kompleks adalah ePesantren." Mufid Akhyani (admin ePesantren Pondok Pesantren Al-Huda) 12 Agustus

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ePesantren unggul diantara aplikasi yang lain dikarenakan tingkat kompleksitasnya yang lebih tinggi. Dengan semua fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi memudahkan komunikasi antara pihak pesantren, santri, dan wali santri melalui platform yang aman dan terstruktur. Dengan kemampuan untuk mengakses data secara langsung, *ePesantren* juga membantu para pengelola dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat, sehingga operasional pesantren menjadi lebih efektif dan modern. Selain itu, penggunaan aplikasi *ePesantren* dapat meningkatkan *branding* pondok pesantren.

Dari hasil wawancara penulis dengan wali santri, mereka juga membenarkan bahwasannya dengan adanya aplikasi ePesantren memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran dengan kemudahan fitur-fitur yang ada di dalamnya, apalagi terdapat pelaporan setiap pengeluaran anak.

" Dengan adanya penggunaan aplikasi ePesantren membuat orang tua menjadi

lebih mudah mengontrol keluar masuknya pembayaran dan uang yang digunakan anak” Ibu Puji (Selaku wali santri dari siswi kelas 11 SMA) 16 September 2024

“ Kalau untuk pembayaran jauh lebih fleksibel, dengan kita mengakses aplikasi tersebut kita bisa tau bayarnya berapa dan kekurangannya berapa” Ibu Fitri (Selaku orang tua dari siswi kelas 7 SMP) 16 September 2024

Penerapan aplikasi ePesantren di pondok pesantren Al-Huda mendapatkan respon yang positif dari para wali santri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi ePesantren memberikan kebermanfaatan yang besar terhadap wali santri dan berarti proses digitalisasi di pesantren Al-Huda berhasil diterapkan.

Kekurangan Aplikasi ePesantren

Meskipun aplikasi *ePesantren* memiliki banyak manfaat atau kelebihan, namun aplikasi ini juga terdapat beberapa kekurangan yang dirasakan Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen. Berdasarkan hasil wawancara kepada admin *ePesantren* di Pondok Pesantren Al-Huda, beliau berpendapat

“fitur aplikasi ePesantren sudah cukup memadai, tetapi mungkin untuk kelangsungan sistem pendidikan kedepannya dilengkapi sistem penilaian. Karena saat ini masih fokus di administrasi. Aplikasi juga sering mengalami trouble dan membuat admin menjadi telat update data.” Mufid Akhyani (admin ePesantren Pondok Pesantren Al-Huda) 12 Agustus

Dari penjelasan narasumber, bahwasannya kekurangan dari aplikasi *ePesantren* adalah tidak adanya fitur penilaian. Dengan tidak adanya fitur penilaian, pelaporan hasil belajar santri menjadi kurang efektif. Fitur penilaian ini mampu membantu menunjang akademik secara menyeluruh. Selain itu, masalah teknis juga menjadi kekurangan bagi aplikasi ini. Seperti gangguan akses, dan crash aplikasi yang seringkali mengganggu proses pembaharuan data. Hal ini bisa mengakibatkan ketidakakuratan dalam pengelolaan data dan pelaporan. Masalah ini menjadikan bertambahnya beban kerja administrasi dan kurangnya kepercayaan pengguna terhadap aplikasi. Selain itu, kekurangan dari aplikasi ePesantren adalah dalam melakukan transaksi pembayaran SPP ataupun lainnya

masih terbatas, yang dimana hanya bisa transaksi dengan bank tertentu saja. Hal tersebut disampaikan oleh salah satu guru di SMK VIP Al- Huda dan juga disampaikan oleh seorang wali santri yang penulis wawancarai.

“Kekurangannya mungkin ada beberapa opsi pilihan pembayaran yang masih terbatas yang dimana hanya bisa transaksi dengan bank tertentu saja.”.
Muhammad Akbar Hidayah (Guru Bahasa Arab di SMK VIP Al- Huda)

“ Pembayaran bisa diakses di bank BRI dan BSI, tetapi jika menggunakan bank yang berbeda ada biaya adminnya dan jumlahnya tidak sedikit” Bu Puji (Selaku wali santri dari siswi kelas 11 SMA) 16 September 2024

Keterbatasan pada opsi pembayaran yang hanya bisa menggunakan bank-bank tertentu seperti Brizzi, BSI, dan BRI. Akan tetapi untuk penggunaan Brizzi dari pihak pengelola ePesantren menganjurkan untuk berpindah ke BSI atau BRI, dikarenakan tingkat keamanan dari Brizzi yang kurang. Dengan terbatasnya pemilihan bank yang dituju menyebabkan fleksibilitas wali santri dalam melakukan pembayaran melalui bank-bank lain menjadi terbatas. Hal ini, bisa menjadi kendala bagi sebagian wali santri yang tidak memiliki akses ke bank yang tersedia dan menambah beban biaya admin yang tidak sedikit. Maka dari itu, untuk menjaga dan meningkatkan kenyamanan bagi wali santri, perlu adanya penambahan opsi pembayaran yang bervariasi.

Menghadapi Tantangan dari Penerapan Aplikasi *ePesantren* di Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen

Dalam upaya penerapan aplikasi ePesantren memberikan alternatif dengan berkomunikasi secara langsung antara wali santri dan wali kelas melalui aplikasi *whatsapp*. Berdasarkan alternatif tersebut, menurut penulis hal ini belum bisa membangun partisipasi aktif dari wali santri. Dengan demikian, penulis menyarankan perlu adanya program pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat literasi digital wali santri. Program tersebut bisa berupa sosialisasi baik secara online maupun offline, sesi konsultasi, serta penyediaan panduan penggunaan

yang mudah dipahami. Sehingga tantangan yang menjadi penghambat penggunaan aplikasi dapat diminimalkan dan tujuan dari penerapan aplikasi *ePesantren* yaitu untuk meningkatkan keterlibatan dan komunikasi antara pesantren dan wali santri dapat tercapai secara optimal.

“ponpes al-huda Kebumen tentunya akan selalu berinovasi mengembangkan dan memperbaiki lagi dalam pengolahan sistem yang sudah berjalan. Menganalisis Kekurangan dan mengevaluasinya dengan seksama dan tak lupa dari kami pun siap menerima kritik dan saran yang membangun demi terwujud dan tercapainya aplikasi yang sempurna.”. Muhammad Akbar Hidayah (Guru Bahasa Arab di SMK VIP Al-Huda)

Menurut pernyataan yang disampaikan oleh seorang guru bahasa arab di SMK VIP Al-Huda, bahwa pondok pesantren Al-Huda masih terus berinovasi dalam mengembangkan dan memperbaiki sistem yang sudah berjalan. Proses ini dilakukan dari hasil analisis dan evaluasi setiap kekurangan atau kendala yang dihadapi. Hal ini dilakukan untuk tercapainya maksimalisasi aplikasi yang digunakan dan merancang aplikasi *ePesantren* yang tidak hanya efisien, namun juga

Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pendidikan pesantren di era Society 5.0 berhasil diterapkan di Pondok Pesantren Al-Huda. Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen telah mengambil langkah yang signifikan dengan mengimplementasikan digitalisasi sistem pendidikan pesantren melalui aplikasi *ePesantren*. Sejak awal penerapannya pada tahun 2020, aplikasi ini telah berperan besar dalam modernisasi administrasi pendidikan pesantren, terutama dalam manajemen administrasi yang lebih efektif dan efisien. Penerapan aplikasi *ePesantren* di Pondok Pesantren Al-Huda menunjukkan prospek yang sangat positif, dengan perkembangan teknologi yang pesat aplikasi *ePesantren* menjadi jawaban pondok pesantren dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Aplikasi *ePesantren* secara keseluruhan menunjukkan

banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas manajemen pondok pesantren yang berbasis digital. Namun, ada beberapa perbaikan dalam aspek teknis yang sering mengalami trouble, dan penambahan opsi pembayaran. Adapun upaya berkelanjutan dalam melakukan inovasi, peningkatan kualitas SDM, dan evaluasi dalam menghadapi tantangan dari penerapan aplikasi ePesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, H. S., Denata, R., & Firdaus, A. I. I. (2023). Digitalisasi Pendidikan Pesantren melalui Sistem Pembayaran Cashless Menggunakan Ngabar Smart Payment di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 43-53.

Haris, M. A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren di Era Society 5.0 (Peluang dan Tantangannya di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 49-64.

Hidayat, M. R. (2023). REPRESENTASI MODERASI BERAGAMA PADA KURIKULUM PESANTREN: STUDI ANALISIS QS. AL-A'RAF [7]: 199 DALAM KITAB DURUSU AT-TAFSIR GONTOR. *Dinamika: Jurnal Studi Kepesantrenan dan Keislaman*, 1(1), 47-64.

Lundeto, A. (2021). Digitalisasi Pesantren: Hilangnya Budaya Tradisionalis Atau Sebuah Kemajuan?. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 452-457.

Mardiyah, I. (2023). MENANGGULANGI TINDAKAN RADIKALISME DENGAN PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI MADURA: STUDI PONDOK PESANTREN AL AMIEN SUMENEP MADURA. *Dinamika: Jurnal Studi Kepesantrenan dan Keislaman*, 1(1), 81-96.

Primarni, A., Sugito, S., Yahya, M. D., Fauziah, N., & Arifin, S. (2022). Transformasi Filosofi Pendidikan Islam pada Pondok Pesantren di Era Society 5.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).

Priyatun, I. (2023). LIVING CULTURE PONDOK PESANTREN FATHIMAH AL-BATUL: MODAL AWAL TERCIPTANYA MASYARAKAT YANG RELIGIUS DI ERA SOCIETY 5.0. *Dinamika: Jurnal Studi Kepesantrenan dan Keislaman*, 1(1), 1-26.

Rahman, S. A., & Husin, H. (2022). Strategi Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1829-1836.

Takdir, M. (2018). *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: Penerbit IRCiSoD.

Tiara, E. (2023). TRANSFORMASI KURIKULUM PESANTREN DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI ERA SOCIETY 5.0. *Dinamika: Jurnal Studi Kepesantrenan dan Keislaman*, 1(1), 65-80.

Ziamek, M. (1986). *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.